

Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan Kabupaten Deli Serdang Dalam Peranan Kelompok Tani Mekar

Silvia Lailani

¹Fakultas Pertanian, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

silvialailani8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Peran kelompok tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan Kabupaten Deli Serdang. Metode Pengambilan Sampel yaitu metode sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 57 orang. Pengumpulan data yaitu terdiri data sekunder dan data primer. Metode analisis data yaitu Kualitatif Deskriptif dan menggunakan SPSS 20, untuk uji data yaitu uji valid dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani mekar di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah dengan 3 kategori yaitu sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi.

Kata Kunci: Peran Kelompok Tani, Kelompok Tani, Pendapatan Usahatani Padi Sawah

1. PENDAHULUAN

Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah Tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis Khatulistiwa, yang membelah Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Arianti,2010). Padi merupakan salah satu komoditas pangan di Indonesia yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi juga termasuk tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama di dunia.

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam Perekonomian disebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut terlihat dari peran sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan lapangan pekerjaan kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijakan Industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian masih dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian, N0. 67/Permentan/SM.050/12/2016 kelompok tani memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) saling mengenal, akrab, dan saling percaya diantara sesama anggota; (b) mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani; (c) memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi; (d) ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama

Terdapat 9 kelompok tani untuk komoditi pangan padi sawah di desa amplas kecamatan percut sei tuan. Kelompok tani mekar merupakan salah satu dari Sembilan kelompok tani tersebut. Kelompok tani ini merupakan kelompok tani dengan anggota terbanyak dibandingkan dengan kelompok tani lainnya yaitu berjumlah 57 anggota. Kelompok tani mekar juga merupakan kelompok tani yang unggul jika dibandingkan dengan kelompok tani lainnya dikarenakan kelompok tani mekar memperoleh produksi terbanyak dan anggota terbanyak, namun dengan banyaknya produksi yang diperoleh tidak menjadikan kelompok tani mekar unggul dalam pendapatan dikarenakan petani kelompok tani mekar dalam berusahatani masih menggunakan jasa bapak angkat. Dimana mereka bermitra dengan bapak angkat mulai dari pembelian bibit sampai pemanenan menggunakan modal si bapak angkat lalu setelah panen pendapatan panen mereka langsung dipotong langsung oleh sibapak angkat tersebut.

2. METODE

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara Purposive (sengaja) dengan pertimbangan karena daerah tersebut sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian terutama usahatani padi sawah.

Metode penarikan sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) " sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani Mekar di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 57 orang. Dalam penelitian ini metode sampel yang

digunakan adalah metode sensus atau sampel jenuh, yaitu menjadikan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel yang berjumlah 57 orang.

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendapat Arikunto (2008:16) bahwa apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjek besar dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 55 % sesuai dengan pendapat arikunto, maka penentuan jumlah sampel sebanyak 57 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa perantara melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan dan pengamatan langsung dilapangan, sumber data primer dalam penelitian ini adalah petani dan penyuluh pertanian lapangan (PPL). Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan instansi terkait seperti kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.

Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan untuk identifikasi masalah yang pertama adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan Skala Likert. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan kuisioner, SPSS, dan software Excel. Tingkat peranan kelompok tani diukur dengan menggunakan metode Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negative Sugiyono (2014).

Agar mendapatkan hasil inteprestasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan Interval skor.

1. Menghitung Skor Tertinggi

Skor Maksimal = Jumlah Responden x Skor Tertinggi Likert x Jumlah Pertanian

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Rumus Interval I = $\frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$

Untuk rumusan masalah yang kedua yaitu menggunakan teori pendapatan. Menurut Soekartawi 2002 untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah digunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan :

Pd = pendapatan

TR = total penerimaan

TC = Total biaya

Total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan:

TC = total biaya

FC = biaya tetap

VC = biaya tidak tetap

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$TR = Q \times P$$

TR = total penerimaan

Q = jumlah produk (Kg)

P = harga produk (Rp)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Tani Padi Sawah

Berikut adalah penjabaran skor penilaian melalui 3 kategori pendekatan sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi yang diberikan oleh responden terhadap peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Sawah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 1. Indikator Peranan Kelompok Tani di Desa Amplas

No	Indikator peranan kelompok tani	Skor	(%)	Kategori
1	Sebagai Kelas Belajar	2340	83	Sangat Baik
2	Sebagai Wahana Kerjasama	2136	74,9	Baik
3	Sebagai Unit Produksi	2166	76,8	Baik
Rata-rata		2211	78,2	Baik

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil di atas menunjukkan peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan termasuk dalam kategori baik dengan indeks skor 78,2 %, artinya standar indikator peranan kelompok tani sudah dapat berperan baik dalam peningkatan pendapatan petani. Dilihat dari presentasi skor jawaban respon indikator peranan kelompok tani sebagai kelas belajar memiliki rata-rata tertinggi 83,8 % dengan kategori sangat baik, dimana petani menganggap kelompok tani sebagai kelas belajar dalam meningkatkan pengetahuan seputar berusaha tani padi sawah di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan. Selanjutnya peranan kelompok tani sebagai wahana kerjasama memiliki skor terendah yaitu 74,9 % dengan kategori baik dikarenakan masih banyaknya petani yang kurang memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab apabila ada pertemuan pembelajaran antar anggota kelompok. Selanjutnya ada pula peranan kelompok tani sebagai unit produksi dengan range rata-rata 76,8 % dikatakan sudah baik karena petani di Desa Amplas sudah paham bahwa adanya kelompok tani mekar dapat menjadikan para petaninya mencapai skala ekonomi secara bersama dengan menyeimbangkan hasil produk dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah biaya yang dikeluarkan petani padi sawah mulai dari hulu sampai hilir yaitu mulai dari pengolahan lahan sampai usahatani tersebut panen. Biaya produksi usahatani padi sawah menggambarkan besarnya input produksi dan biaya yang dikeluarkan selama proses usaha tani itu berlangsung. Biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah terdiri dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variabel cost).

Tabel 2. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Permusim Tanam di Desa Amplas

Uraian	Total (Rp)	Rata – rata (Rp)
Biaya Tetap	Rp.275.744.000	Rp.4.837.614
Biaya Variabel	Rp.194.433.700	Rp 3.411.117
Total (Rp)	470.177.700	8.248.731

Sumber: Diolah dari data primer

Seperti yang terlihat pada tabel 2 biaya produksi yang dikeluarkan petani setiap periode tanam adalah terdiri dari biaya tetap (fix cost) dan biaya tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap yang dihasilkan sebesar Rp 275.744.000 dengan biaya rata-rata sebesar Rp 4.837.614. Biaya tidak tetap dalam satu musim tanam usahatani padi sawah adalah sebesar Rp 194.433.700 dengan biaya rata-rata Rp 3.411.117.

Secara keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk usahatani padi sawah di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan adalah sebesar Rp. 470.177.700 dengan rata-rata biaya sebesar Rp. 8.248.731.

Penerimaan Usahatani

Secara umum di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan masa panen ialah pada saat usia padi berumur 4 bulan ditambah masa olah tanah selama kurang lebih 1 bulan.

Tabel 3. Total Penerimaan Usahatani Padi Sawah Permusim Tanam di Desa Amplas

No	Uraian	Jumlah (Kg)	Harga(Rp)
1	Produksi	6.314	4.200
Total (Rp)			26.518.947

Sumber: Diolah dari data primer

Total penerimaan yang diperoleh oleh petani di daerah penelitian saya yaitu Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam satu musim tanam adalah sebesar Rp. 26.518.947.

Pendapatan Usahatani

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dengan suatu bentuk kegiatan produksi. Rata - rata besarnya pendapatan yang diperoleh petani padi sawah Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang selama satu musim tanam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Total Pendapatan Usahatani Padi Sawah Permusim Tanam di Desa Amplas

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	26.518.947
2	Total Biaya Produksi	8.575.040
Total Pendapatan		17.943.907

Sumber: Diolah dari data primer

Disimpulkan bahwa rata – rata pendapatan yang diterima petani padi sawah di desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dalam waktu satu musim tanam (MT) adalah sebesar Rp. 18.270.216.

Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa pendapatan kelompok tani meningkat karena adanya kelompok tani mekar di desa amplas yang dimana produksi para petani di desa amplas meningkat sesudah bergabung dengan kelompok tani mekar. Setelah bergabung dengan kelompok tani produksi petani Desa Amplas meningkat karena mereka jadi lebih sering mendapatkan pembelajaran seputar berusahatani yang baik materi diberikan oleh penyuluh pertanian di Desa Amplas. Mereka juga sering melakukan program yang dilakukan penyuluh seperti penyemprotan masal dan penanaman bibit serentak kegiatan ini menciptakan kerjasama yang kuat untuk para petani agar lebih menghargai sesama petani.

Maka dapat dikatakan bahwa kelompok tani berperan terhadap peningkatan pendapatan petani dimana ada peningkatan produksi sesudah bergabung dengan kelompok tani dimana awalnya harga mendapatkan 3 karung gabah padi setelah bergabung kelompok tani meningkat sampai menghasilkan 4-5 gabah padi.

4. KESIMPULAN

1. Kelompok tani Mekar di Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan Kabupaten Deli Serdang Berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah. Dikarenakan adanya penambahan produksi gabah padi setelah bergabung dalam kelompok tani. menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan termasuk dalam kategori baik dengan indeks skor 78,2 %, artinya standar indikator peranan kelompok tani sudah dapat berperan baik dalam peningkatan pendapatan petani. Dilihat dari 3 indikator yaitu Peranan kelompok tani sebagai kelas belajar memiliki rata-rata tertinggi 83,8 % dengan kategori sangat baik Selanjutnya peranan kelompok tani sebagai wahana kerjasama memiliki skor terendah yaitu 74,9 % dengan kategori baik ada pula peranan kelompok tani sebagai unit produksi dengan range rata-rata 76,8 % dengan kategori baik.
2. Dengan penerimaan rata – rata petani padi sawah di desa percut sebesar Rp. 26.518.947.dan rata – rata biaya produksi sebesar Rp. 8.248.731. Maka dapat disimpulkan besar rata - rata pendapatan petani padi sawah desa percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang per musim tanam (MT) adalah sebesar Rp. 18.270.216.

REFERENSI

- Apriyanti, I., Siregar, G., & Dalimunthe, M. A. (2018). FINANCIAL FEASIBILITY OF RICE RED RICE FARMING *Oryza nivara* (CASE STUDY: VILLAGE OF SARAN PADANG, DOLOK SILAU SUBDISTRICT, SIMALUNGUN REGENCY). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(1).
- Arianti, 2010. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi pada Daerah Sentra dan Non Sentra di Kabupaten Lebong. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 2/Tahun 2018 Hal. 283 – 293.*
- Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta 2008
- Badan Pusat Statistik.2018.Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka.
- Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019, October). Model Pendampingan Inkubator Bisnis Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 38-44).

- Deptan, 2016. Pedoman penumbuhan dan pengembangan kelompok tani dan gabungan kelompok tani. Jakarta: Deptan.
- Habib, A., & Siregar, M. (2021). Local Layer Duck Livestock Business Development Strategy In The Desa Pematang Johar Deli Serdang. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 21-28.
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., & Yusuf, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplet Berbasis Hijauan Pakan Untuk Ternak Kambing. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 196-203.
- Lubis, S., Pasaribu, F. I., Harahap, P., Damanik, W. S., Siregar, R. S., Siregar, M. A., ... & Batubara, S. S. (2020). Pelatihan Penggunaan Sensor HMC 5883L Sebagai Petunjuk Arah Kiblat Sumatera Utara. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 229-237.
- Manik, J. R., & Kabeakan, N. T. M. B. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48-54.
- Mavianti, M., & Rizky, R. N. (2019, October). Upaya Pemanfaatan Bonggol Pisang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Di Dusun 2 Desa Tanjung Anom. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 138-143).
- MEDAN, V. S. B. S., & SALSABILA, S. S. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-MODUL MENGGUNAKAN KVISOFT FLIPBOOK MAKER PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS.
- Novita, A., Cemda, A. R., & Julia, H. (2017). Effects of Plant Hormones Interaction Under Salt Stress on Growth of Roselle (*Hibiscus Sabdarifa* L.). In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)*. PT. Raja Grafindopersada. Jakarta.
- Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019, October). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 122-127).
- Siregar, R. S., Siregar, A. F., Manik, J. R., & Lubis, R. F. (2017). Factors Affecting Demand Requests Of Beef Cuts In The Market Sibuhuan. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 20(3).
- Siregar, S., Andriansyah, Y., & Rangkuti, K. (2021). The Perception Of Red Chili Farmers On The Implementation Of Pt. Inalum's Csr (Coorporate Social Responsibility) Program In The Village Of Lubuk Cuik Distric Of Lima Puluh, Batu Bara Regency. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 43-52.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan dan R&D). Bandung Alfabeta.
- TANJUNG, A. F., ISKANDARINI, I., & LUBIS, S. N. (2020, January). Analysis Of Rice Farmer's Income In District Labuhan Batu. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Thamrin, M., Novita, D., & Hasanah, U. (2019). Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1), 26-31.